

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPI)



**LASKAR IQRA: MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MENERAPKAN
METODE 3A (AJARIN AKU AL-QURAN) BAGI MAHASISWA UNISBA**

TIM PENGUSUL

Dr. Dikdik Tandika, SE, M.Sc	(0425075602)
Rabiatul Adwiyah, SE., M.Si.	(0409098903)
Dr. Alhamuddin, M.M.Pd.	(0405018204)
Fahmi Fatwa R.S.H., S.Sy., M.S.I	(0419018903)
Maulan Rif'atul Wafy	(10010114009)
Muhammad Rifan	(10030114028)
Ghesani Kamalia Rizani T.M.	(11050016220)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
SEPTEMBER 2017**

Dilaksanakan Atas Biaya LPPM-UNISBA dengan Nomor Kontrak 02/C.12/LPPM/2017

Halaman Pengesahan

Judul Pengabdian : Laskar Iqra: Media Pembelajaran dengan Menerapkan Metode 3A (Ajari Aku al-Qur'an) Bagi Mahasiswa Unisba

Ketua Pengabdi

- a. Nama Lengkap : Dr. H. Dikdik Tandika, SE, M.Sc.
- b. NIP/NIK : D.85.0.026
- c. NIDN : 0425075602
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Fakultas/Program Studi : FEB / Manajemen
- f. Nomor HP : 0811234323 / 087722884773
- g. Alamat email : diektandika@yahoo.com

Anggota Pengabdi

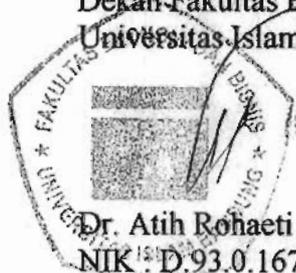
No	Nama Lengkap	NIK/NPM	Fakultas/PS
1	Rabiatul Adwiyah, SE., M.Si.	0409098903	FEB / Manajemen
2	Dr. Alhamuddin, M.M.Pd.	0405018204	Tarbiyah dan Keguruan / PAI
3	Fahmi Fatwa R.S.H., S.Sy., M.S.I	0419018903	Syariah / Ahwal al-Syakhshiyah
4	Maulan Rifatul Wafy	10010114009	Syariah / Ahwal al-Syakhshiyah
5	Muhammad Rifan	10030114028	Tarbiyah dan Keguruan / PAI
6	Ghesani Kamalia Rizani T.M.	11050016220	Psikologi / Psikologi

Biaya yang diusulkan

Rp. 19.000.000,-

Bandung, 15 September 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung,



Dr. Atih Rohaeti Dariah, SE., M.Sc.
NIK: D.93.0.167

Ketua Pengabdi,

Dr. H. Dikdik Tandika, SE, M.Sc.
NIK. D.85.0.026

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung



Prof. Dr. Hj. Atie Rachmatie, Dra., M.Si.
NIP. 195903301986012002

Halaman Pengesahan Reviewer

Judul Pengabdian : Laskar Iqra: Media Pembelajaran dengan Menerapkan Metode 3A (Ajari Aku al-Qur'an) Bagi Mahasiswa Unisba

Ketua Pengabdi

- a. Nama Lengkap : Dr. H. Dikdik Tandika, SE, M.Sc.
- b. NIP/NIK : D.85.0.026
- c. NIDN : 0425075602
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Fakultas/Program Studi : FEB / Manajemen
- f. Nomor HP : 0811234323 / 087722884773
- g. Alamat email : diektandika@yahoo.com

Anggota Pengabdi

No	Nama Lengkap	NIK/NPM	Fakultas/PS
1	Rabiatul Adwiyah, SE., M.Si.	0409098903	FEB / Manajemen
2	Dr. Alhamuddin, M.M.Pd.	0405018204	Tarbiyah dan Keguruan / PAI
3	Fahmi Fatwa R.S.H., S.Sy., M.S.I	0419018903	Syariah / Ahwal al-Syakhshiyah
4	Maulan Rifatul Wafy	10010114009	Syariah / Ahwal al-Syakhshiyah
5	Muhammad Rifan	10030114028	Tarbiyah dan Keguruan / PAI
6	Ghesani Kamalia Rizani T.M.	11050016220	Psikologi / Psikologi

Biaya yang diusulkan

Rp. 19.000.000,-

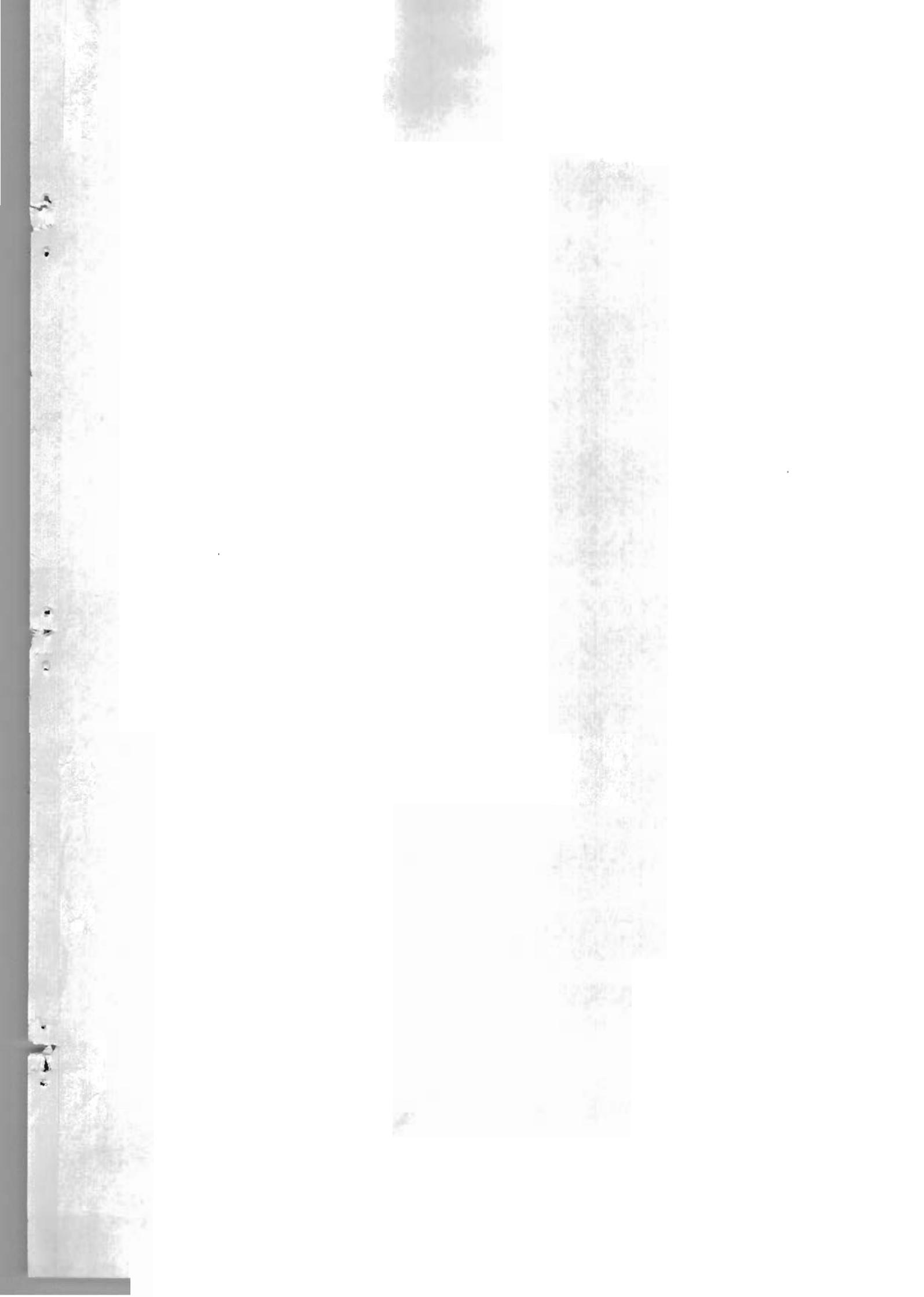
Bandung, 15 September 2017

Mengetahui,
Reviwer 1

Prof. Neni Yulianita, Dra., M.Si

Reviewer 2

Dr. Nusar Hazarisman, M.Si



RINGKASAN

Pemberdayaan ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran al-Qur'an yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa. Metode ini menggunakan media permainan puzzle, balok iqra', dan monopoli, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengenal huruf-huruf al-Qur'an dengan baik dan benar. Pemberdayaan ini menggunakan pendekatan *research and development*. Uji coba dilakukan pada mahasiswa dari setiap fakultas di Unisba, yaitu sebanyak 50 orang. Pemilihan sampel didasarkan pada kelompok dan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa. Terutama mahasiswa yang tergolong pada kelompok D. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran 3A untuk kelompok dasar yang belum mengenal huruf al-Qur'an dengan baik dan benar memiliki pengaruh yang signifikan untuk membantu mengenal huruf-huruf *hijaiyyah* dengan mudah. Proses pembelajaran dirancang secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan berbasis *student centered*. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti memberikan saran untuk dilakukan penelitian lanjutan sebagai pengembangan dan perbaikan desain pembelajaran al-Qur'an melalui media 3A ini.

PRAKATA

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah keharibaan Allah SWT Yang Maha Agung yang tanpa henti mengucurkan rahmat dan karunia-Nya, baik karunia sehat, rezeki, kecerdasan, kemauan dan lain-lain, bahkan juga karunia dalam bentuk kesadaran dan kemampuan bersyukur kepada-Nya, dan dengan ijinnya Laporan Akhir PKM, dengan Judul "Laskar Iqra: Media Pembelajaran Dengan Menerapkan Metode 3A (Ajari Aku *al-Qur'ān*) Bagi Mahasiswa Unisba", dapat kami laporkan.

Judul tersebut dipilih, karena kami berpendapat bahwa ada gejala yang cukup menggembirakan bahwa arus kesadaran untuk mengaji *al-Qur'ān* secara bersungguh-sungguh mulai mengalir dan tumbuh di kalangan intelektual. Pendidikan mempunyai pengaruh tidak terbatas karena mahasiswa di ibaratkan sehelai kertas yang masih putih bersih, yang dapat ditulisi apa saja sesuai kehendak penulis, baik buruknya seorang anak didik tergantung kepada pendidikan yang diterimanya. Untuk itu kita semua bertanggung jawab mendidik dan memberikan penguatan-penguatan yang baik dan positif untuk kehidupannya. Pelatihan laskar Iqra ini harus dilakukan secara serius dan dengan niat karena ibadah kepada Allah SWT, sehingga hasilnya dapat memberikan manfaat yang besar bagi umat manusia.

Sebagai sumbang saran kepada UNISBA berupa hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan kami publikasikan ke dalam bentuk jurnal ilmiah. Laporan akhir PKM ini kami laporkan sesuai dengan kegiatan pengabdian yang sudah kami kerjakan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan PKM ini, terutama pihak LPPM UNISBA yang sudah mendanai kegiatan PKM ini. Semoga Allah SWT meridhai semua langkah dan perjuangan kita, serta berkenan mencatatnya sebagai amal ibadah. Amin.

Sebagai harapan, semoga kegiatan PKM ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak-pihak terkait dan berkepentingan dengan kegiatan ini.

Dalam kegiatan PKM ini tentunya ada berbagai hal yang tidak berkenan terjadi bagi pihak-pihak tertentu, untuk itu kami Tim Pengabdian mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Bandung, 18 September 2017

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

Halaman Cover	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB 1: Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Kegiatan	4
1.4. Manfaat Kegiatan	4
BAB 2: Target dan Luaran	6
2.1. Target	6
2.1. Luaran	6
BAB 3: Metode Pelaksanaan	7
3.1. Pra Penyuluhan dan Pelatihan	7
3.2. Penyuluhan dan Pelatihan	7
3.3. Pasca Penyuluhan dan Pelatihan	10
3.4. Evaluasi	10
BAB 4: Hasil yang Dicapai	12
4.1. Hasil Kegiatan PKM	12
4.2. Pembahasan Kegiatan PKM	17
BAB 5: Simpulan dan Saran	24
5.1. Simpulan	24
5.2. Saran	25
Daftar Pustaka	26
Lampiran	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rancangan Evaluasi	11
Tabel 4.1. Fakultas Mahasiswa	12
Tabel 4.2. Jenis Kelamin Mahasiswa	13
Tabel 4.3. Hasil Pre Test dan Pra Test Membaca <i>al-Qur'ān</i> Mahasiswa Unisba Tingkat I Angkatan 2016/2017	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Mahasiswa Unisba Per Fakultas yang belum Lulus Mentoring .	3
Gambar 3.1. Balok Iqro Media 3 A	9
Gambar 3.2. Tahapan Kegiatan PKM Laskar IQRA	10
Gambar 4.1. Foto Desain Media 3 A Dari Koran Bekas	15
Gambar 4.2. Media 3 A dari Limbah Anorganik/Sampah Organik	15
Gambar 4.3. Produk Hasil Kerjasama dengan Pengrajin Yaitu <i>Puzzle</i> Iqro ...	16
Gambar 4.4. Produk Hasil Kerjasama dengan Pengrajin yaitu Balok Iqro'	16
Gambar 4.5. Lokasi Toko Pengrajin <i>Puzzle</i> dan Balok Iqro Baltos	17
Gambar 4.6. Pelatihan Laskar Iqra dengan Media <i>Puzzle</i> dan Balok Iqro' pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisba	21
Gambar 4.7. Pelatihan PKM Laskar Iqro dengan Menggunakan Media 3 A pada Mahasiswa Fakultas Syariah Unisba	22

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan, tanpa adanya pendidikan seseorang tidak dapat berkembang. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga mencapai suatu kebahagiaan hidup, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik. Semua tujuan pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama selalu mengidealkan terciptanya sikap anak didik yang dewasa dari segi intelektual, emosional, maupun spiritualnya. Proses pendidikan yang hanya menekankan kedewasaan intelektual dan mengabaikan kedewasaan emosional dan spiritual akan memunculkan manusia yang cerdas tetapi tidak bermoral, intoleran, kurang solidaritas, dan tidak humanis. Negara kita ini sekarang memang berada di tengah perjalanan masyarakat modern menuju kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menimbulkan pergeseran dan perubahan masyarakat semakin cepat.

Sebagaimana yang tertuang dalam amanat UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang perguruan tinggi, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk dapat membina akhlak pembelajaran *al-Qur'ān* terhadap anak sebagai salah satu pembinaan akhlak perlu secara terus menerus mengembangkan diri secara sistematis. Umat islam sekarang hidup pada abad yang disinari oleh pengetahuan yang telah dicapai oleh orang-orang Eropa dan Amerika terutama dalam bidang teknologi. Umat islam lupa bahwa mereka mempunyai *al-Qur'ān* yang merupakan kitab suci yang telah memberikan pengaruh begitu luas dan mendalam terhadap jiwa

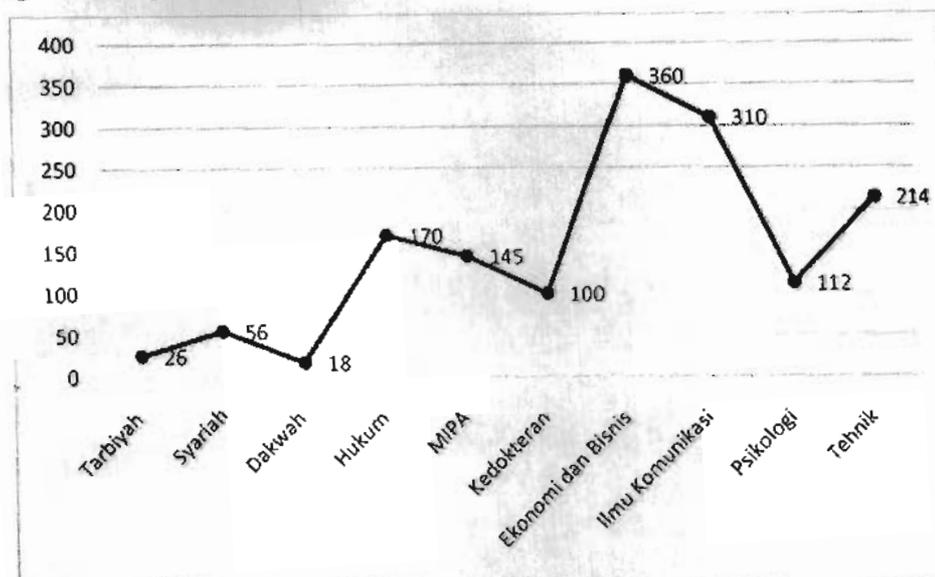
manusia.

Al-Qur'ān merupakan pedoman umat islam dan membimbing manusia dalam mengarungi hidupnya sehingga sangat layak bila *al-Qur'ān* mendapat perhatian istimewa. Sekarang ini sangat prihatin sekali, *al-Qur'ān* telah hilang dari pendengaran kita, jarang sekali *al-Qur'ān* di kumandangkan oleh di masjid dan di musala dikarenakan Semakin hari zaman semakin berkembang, kini orang tua selalu dibayangi oleh persepsi adanya dikotomi ilmu, yaitu duniawi (sekuler) dan ilmu agama dan pada kedua ilmu itu terdapat perbedaan yang mencolok. Persepsi yang demikian ini jelas keliru menurut kaca mata islam. Menurut persepsi islam, kehidupan dunia itu amat terkait dengan kehidupan akhirat. Sebab-sebab yang mendatangkan kebahagiaan hidup di dunia juga sama dengan sebab-sebab yang mendatangkan kebahagiaan hidup di akhirat.

Di sisi lain ada gejala yang cukup menggembirakan bahwa arus kesadaran untuk mengaji *al-Qur'ān* secara bersungguh-sungguh mulai mengalir dan tumbuh di kalangan intelektual. Pendidikan mempunyai pengaruh tidak terbatas karena mahasiswa di ibaratkan sehelai kertas yang masih putih bersih, yang dapat ditulisi apa saja sesuai kehendak penulis, baik buruknya seorang anak tergantung kepada pendidikan yang diterimanya. Untuk itu kita semua bertanggung jawab mendidik dan memberikan penguatan-penguatan yang baik dan positif untuk kehidupannya. Kita harus berusaha mendidik mahasiswa dari mulai masuk kuliah sampai menjadi sarjana, agar mereka menjadi generasi yang berguna bagi negara khususnya agama.

Universitas Islam Bandung merupakan salah satu universitas di Kota Bandung yang memosisikan pendidikannya sebagai universitas Islam dan diharapkan mahasiswa yang masuk Unisba mendapatkan pelajaran mengenai ajaran Islam dari *al-Qur'ān* dan Sunah. Setiap mahasiswa baru yang masuk Unisba diwajibkan untuk melakukan test mengaji untuk pembagian tingkat kelas masing-masing program studi di Fakultasnya. Berdasarkan data dari LSIPK UNISBA, tercatat jumlah mahasiswa yang belum bisa mengaji sebanyak 1511 orang yang termasuk kelompok C D dan E. Untuk lebih rinci

dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.1. Mahasiswa Unisba Per Fakultas yang belum Lulus Mentoring
(Sumber: LSIPK UNISBA, 2016)

Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa Unisba yang belum mampu membaca *al-Qur'ān* dengan baik dan benar, hal ini dapat menjadi salah satu motivasi terbesar bagi pengabdian untuk melakukan kegiatan inovasi dan kreatif untuk mengembangkan metode 3 A, demi mewujudkan mahasiswa laskar iqra yang memiliki jiwa cinta *al-Qur'ān*.

Pada tahap pertama dalam kegiatan PKM ini sudah dilakukan test pada kelompok mahasiswa yang mendapatkan nilai E, selanjutnya akan dilakukan pada kelompok mahasiswa yang mendapatkan nilai C dan D.

Berdasarkan penjelasan di atas intinya bahwa kita dalam ajaran islam ada perintah untuk mendidik anak berdasarkan agama, dalam hal ini mendidik mahasiswa. Sedangkan salah satu materi pendidikan agama adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca *al-Qur'ān*. Membaca *al-Qur'ān* itu tidak boleh asal baca dan harus hati-hati karena tidak boleh salah cara pengucapan makrajnya dan tajwidnya, karena akan mempengaruhi arti dari *al-Qur'ān* itu. Untuk itu di perlukan metode yang cocok agar anak bisa membaca *al-Qur'ān* dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya. Salah satu metode membaca *al-Qur'ān* adalah metode 3A (Ajari Aku *al-Qur'ān*). Banyak dosen yang belum menggunakan metode ini dalam pembelajaran. Untuk itu pengabdian tertarik untuk membuat dan melakukan

metode 3A sebagai media yang inovatif dan menyenangkan dari pembelajaran *al-Quran* sehingga menjadi lebih menarik dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan utama yang diuraikan pada latar belakang, maka secara spesifik permasalahan PKM ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman dan kepedulian mahasiswa Unisba mengenai pentingnya membaca *al-Qur'an* dengan baik dan benar?
2. Bagaimana menumbuh kembangkan jiwa keislaman yang peka terhadap kecintaan membaca *al-Qur'an* pada diri mahasiswa Unisba sebagai agen perubahan (Mujaddid)?

1.3 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Laskar Iqra ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman dan kepedulian Mahasiswa Unisba mengenai pentingnya membaca *al-Qur'an* dengan baik dan benar terutama pada mahasiswa yang mendapatkan nilai E, C dan D.
2. Menumbuh kembangkan jiwa keislaman yang peka terhadap kecintaan membaca *al-Qur'an* pada diri mahasiswa Unisba sebagai agen perubahan (Mujaddid).

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat bagi mahasiswa melalui kegiatan PKM dengan adanya pelatihan dan pembinaan membaca *al-Qur'an* ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya peningkatan pemahaman dan kepedulian mahasiswa Unisba khususnya Mahasiswa yang mendapatkan nilai E, C dan D mengenai cara membaca *al-Qur'an* yang baik dan benar, maka hasil pelatihan ini diharapkan peserta dapat mendapatkan nilai B atau A, serta mampu membaca *al-Qur'an* dengan baik dan benar agar menjadi mahasiswa berakhlakul karimah dan memiliki karakter 3 M sesuai dengan filosofi Unisba.

2. Dengan menumbuh kembangkan jiwa keislaman yang peka terhadap mahasiswa Unisba khususnya mahasiswa yang mendapatkan nilai E, C dan D, maka diharapkan jiwa-jiwa kecintaan terhadap *al-Qur'an* dan keislaman muncul sebagai upaya untuk membentuk pribadi yang unggul, cerdas dan berbudi pekerti yang baik.
3. Memberikan kontribusi kepada mahasiswa khususnya, pihak kampus Unisba dan lembaga LSIPK dan Fakultas serta Prodi dengan melaksanakan kegiatan yang bernilai positif untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian mahasiswa terhadap nilai-nilai keislaman dan cinta *al-Qur'an* yang berada di lingkungan kampus Unisba sebagai agen perubahan agar memiliki jiwa mujaddid.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

target keberhasilan yang diharapkan dapat dicapai dari kegiatan PKM ini, pada tahun pertama yaitu, pengembangan pengetahuan, kepedulian, serta pembinaan terhadap mahasiswa kelompok belajar D. Kelompok belajar D merupakan kelompok yang pengetahuan Al-Qur'annya masih rendah dengan kata lain belum mengenal huruf dengan baik dan benar. Keberhasilan proses ini dapat diukur dengan membandingkan kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah belajar Al-Qur'an dengan menggunakan media 3A.

2.2. Luaran

Adapun luaran dari kegiatan PKM ini, selanjutnya akan disajikan dalam kegiatan seminar nasional dan dipublikasikan dalam jurnal nasional.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1. Pra Penyuluhan dan Pelatihan

Pada awal sebelum kegiatan dilaksanakan, tim melakukan survei terlebih dahulu. Metode ini merupakan kegiatan pengamatan secara langsung ke lokasi sasaran, mengidentifikasi dan membuat perumusan masalah yang terjadi di lapangan. *Out put* yang diharapkan dari kegiatan ini adalah diperoleh data yang mendukung untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di lokasi sasaran agar dapat dirumuskan dan disusun program yang tepat untuk diterapkan di tempat sasaran.

3.2. Penyuluhan dan Pelatihan

Metode penyuluhan dan pelatihan dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap Penyuluhan.

Pada tahap ini, akan diadakan penyuluhan kepada mahasiswa yang termasuk kelompok kelas C dan D mengenai cara membaca *al-Qur'an* dengan media pembelajaran 3 A yang menyenangkan. Selain itu, akan dipaparkan pula dampak jika tidak bisa membaca *al-Qur'an* dengan baik dan benar. Mahasiswa diharapkan dapat mengubah kebiasaan dari sebelumnya belum mengetahui cara membaca *al-Qur'an* menjadi paham dan dapat baca *al-Qur'an* baik dan benar dan menyosialisasikannya kepada mahasiswa lainnya.

2. Tahap Pembedaan Tata Cara Membaca *al-Qur'an* melalui metode 3 A.

Pemberian informasi dan wawasan mengenai tata cara membaca *al-Qur'an* melalui metode 3 A ini dapat dilakukan dengan menggunakan contoh-contoh gambar, video dan melalui *puzzle al-Qur'an* agar mahasiswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan ketika diberikan pemahaman materi.

Pembedaan tata cara membaca *al-Qur'an* dengan metode 3 A merupakan proses untuk memudahkan mahasiswa membaca *al-Qur'an* yang baik dan benar dan agar lebih memahami metode 3 A yang lebih inovatif dan

menyenangkan. Selain itu diharapkan dapat melakukan perbedaan dan klasifikasi setiap tanda harakat sesuai dengan warna huruf.

3. Pelatihan dan Kegiatan Baca *al-Qur'an* dengan Media 3 A.

Hasil perbedaan tata cara inilah yang digunakan dalam pelatihan dan kegiatan baca *al-Qur'an* dengan media 3 A. Kegiatan PKM ini lebih dikhususkan pada mahasiswa yang baru masuk Unisba yang digolongkan pada kelas C dan D. Di mana mahasiswa diberikan demo cara membaca *al-Qur'an* yang baik dan benar dengan menggunakan media 3 A. Proses pelatihan awal akan dibantu oleh tim pelaksana yang kemudian dapat dikembangkan oleh peserta secara lebih luas.

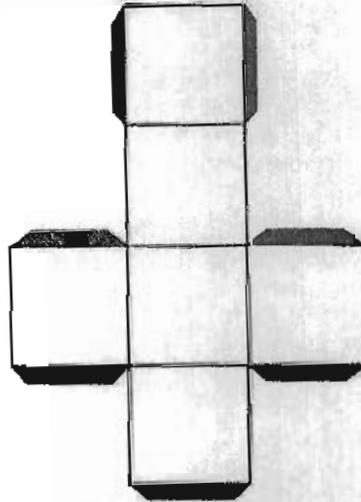
Untuk lebih jelas berikut bentuk langkah-langkah kegiatan PKM:

- a. Pengabdian/Fasilitator menggunakan media dan memberikan pertanyaan tentang bacaan huruf sesuai puzzle yang disusun oleh pengabdian/fasilitator
- b. Mahasiswa menjawab dan bertanya ketika tidak mengerti
- c. Menggunakan Balok Iqro' Pelangi

Balok iqro' pelangi merupakan modifikasi dari balok iqro' kayu dan balok iqro' Ka'bah. Secara umum balok iqro' merupakan mainan kayu yang berfungsi untuk mengajarkan dan mengenalkan huruf hijaiyah. Balok iqro pelangi terdiri atas enam sisi dengan huruf dan tanda bacanya. Mahasiswa bisa diajak belajar dengan bermain seperti melempar dadu dan membaca huruf hijaiyah. Atau dengan cara menyusun setiap balok dan membuat kata bermakna. Mainan kayu edukatif ini memiliki ukuran 10 x 10 x 10 cm. Media ini juga menarik karena berwarna-warni dan warnanya disesuaikan dengan *harkatnya*, sehingga dapat mempermudah mahasiswa belajar dan bermain menggunakan media tersebut.

Media pembelajaran balok Iqro' ini mengajarkan mahasiswa huruf-huruf hijaiyah berharakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*. Selain itu media ini juga mengenalkan huruf hijaiyah bertanwin. Media pembelajaran ini dapat menjadi media tambahan dalam mengajarkan iqro' kepada mahasiswa dan disesuaikan dengan tahap perkembangan

dan belajar mahasiswa sesuai dengan sistematika buku iqro'. Berikut contoh balok iqro pelangi:



Gambar 3.1. Balok iqro media 3 A

Tuliskan atau tempel huruf hijaiyah warna-warni pada setiap sisi kubus, seperti tanda *fathah*, *kasrah*, *dhammah*, *fathahtain*, *kasratain*, dan *dhammatain* sehingga mahasiswa memahami perbedaan dan klasifikasi setiap tanda harakat sesuai dengan warna huruf

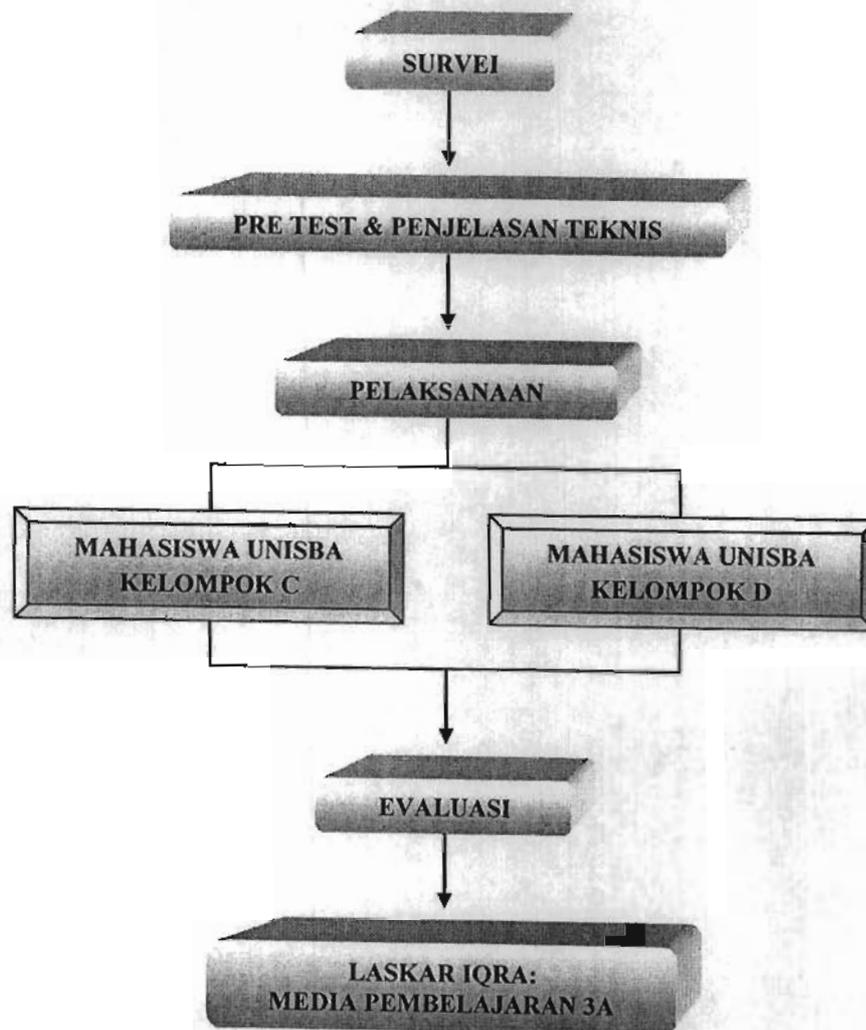
4. Bentuk kegiatan/langkah-langkah
 - a. Pengabdian/fasilitator dapat membagi mahasiswa menjadi kelompok dan individu.
 - b. Jika individu, setiap mahasiswa disediakan media iqro' berupa balok iqro'.
 - c. Pengabdian/fasilitator menjelaskan setiap harakat pada huruf hijaiyah sebelum bermain dengan balok iqro'.
 - d. Melakukan kegiatan belajar kata bermakna dengan cara mahasiswa melempar dua buah dadu *Alif* dan *Ba*, sehingga dapat menjadi kata bermakna seperti: Ibu, Abi, Ubi, dsb.
 - e. Mahasiswa diminta untuk menggabungkan kata-kata bermakna tersebut membentuk sebuah kalimat.

5. Teknik Pelatihan

Pelatihan ini menggunakan teknik partisipatif. Sebagian besar pelatihan dilakukan dengan simulasi dan praktek secara langsung, sedangkan materi hanya sebagai penguatan.

3.3. Pasca Penyuluhan dan Pelatihan

Evaluasi bulanan merupakan proses pengukuran keberhasilan ketercapaian luaran dan target yang ditetapkan. Pengukuran tersebut dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator tertentu. Evaluasi bulanan juga dilakukan pada setiap kegiatan dengan penyebaran kuesioner awal dan akhir kepada peserta.



Gambar 3.2. Tahapan Kegiatan PKM Laskar IQRA

3.4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan saat acara telah selesai dengan cara diskusi dan mengeksplorasi pemahaman peserta tentang nilai keislaman dan pemahaman baca *al-Qur'an* yang baik dan benar yang dapat dari pelatihan laskar iqra, selain itu juga dilakukan pengisian kuesioner kepuasan mengenai pelaksanaan

kegiatan sebagai dasar masukan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

Tabel 3.1. Rancangan Evaluasi

Indikator Evaluasi	Awal	Tengah	Akhir
Pemberian pelatihan	50 % dari total mahasiswa	75 % dari total mahasiswa	99 % dari total mahasiswa
Pencapaian membaca <i>al-Qur'an</i> dengan baik dan benar pasca pelatihan		Rata-rata Mahasiswa Unisba kelas C dan D mampu membaca <i>al-Qur'an</i> dengan baik dan benar dari hasil pelatihan dengan media pembelajaran 3 A lebih baik daripada yang tidak mengikuti pelatihan	Rata-Rata mahasiswa Unisba kelas C dan D mampu membaca <i>al-Qur'an</i> dengan baik dan benar untuk bekal mereka menimba ilmu selama studi di Unisba dan sebagai bekal mereka untuk menjadi sarjana di Unisba daripada yang tidak mengikuti pelatihan

Karenanya perlu dilakukan rancangan evaluasi pada program pengabdian. Pengabdian masyarakat ini bertujuan agar mahasiswa dapat mencapai hasil pemahaman dan menumbuhkan jiwa cinta *al-Qur'an* melalui media pembelajaran 3 A yang maksimal, mampu menciptakan nuansa cinta *al-Qur'an* dan baca *al-Qur'an* yang menyenangkan dan inovatif, dapat mengatasi masalah tidak bisa membaca *al-Qur'an*, serta mampu menjaga meningkatkan nilai-nilai keislaman yang tertuang sesuai visi-misi Unisba.

BAB 4

HASIL YANG DICAPAI

4.1. Hasil Kegiatan PKM

Sejalan dengan judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini yaitu "Laskar Iqra: Media Pembelajaran dengan Menerapkan Metode 3A (Ajari Aku *al-Qur'ān*) Bagi Mahasiswa Unisba", dapat kami laporkan.", maka penjelasan mengenai hasil perkembangan kegiatan PKM dan pembahasan akan diawali dengan uraian mengenai karakteristik mahasiswa Unisba yang kami sasar dalam pemberian pelatihan dan post test yang menjadi mahasiswa kegiatan PKM ini. Setelah itu dilanjutkan dengan uraian pembahasan atas rumusan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Karakteristik mahasiswa Unisba tersebut perlu dijelaskan secara rinci agar terciptanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai mahasiswa dalam kegiatan PKM ini, adapun uraiannya adalah sebagai berikut ini. **Pertama** dalam hal karakteristik, mahasiswa Unisba adalah mengenai Fakultas mahasiswa PKM. Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan Fakultas peserta kegiatan bervariasi dari mulai Fakultas Kedokteran Hingga Ekonomi. Ragam Fakultas tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa kegiatan PKM ini adalah mahasiswa yang secara keseluruhan mendapatkan kesempatan pesantren yang sama di seluruh Fakultas yang ada di Unisba. Adapun uraiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Fakultas Mahasiswa

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa (Kelompok Nilai E)
1	Tarbiyah	5
2	Syariah	5
3	Dakwah	5
4	Hukum	5
5	MIPA	5
6	Kedokteran	5
7	Ekonomi dan Bisnis	5
8	Ilmu Komunikasi	5
9	Psikologi	5
10	Teknik	5
Total		50

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa secara keseluruhan akumulasi dari sepuluh Fakultas yang ada di Unisba berjumlah 50 Orang mahasiswa yang memperoleh nilai E, masing-masing Fakultas diambil secara random sebanyak 5 orang mahasiswa untuk menjadi mahasiswa dalam kegiatan PKM.

Uraian selanjutnya adalah mengenai jenis kelamin mahasiswa yang akan ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Jenis Kelamin Mahasiswa

No.	Nama Fakultas	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Tarbiyah	3	2
2.	Syariah	2	3
3.	Dakwah	1	4
4.	Hukum	3	2
5.	MIPA	4	1
6.	Kedokteran	2	3
7.	Ekonomi dan Bisnis	2	3
8.	Ilmu Komunikasi	1	4
9.	Psikologi	2	3
10	Teknik	2	3
Total		22	28

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata peserta kegiatan PKM ini hampir sebanding antara jumlah peserta yang berjenis kelamin laki-laki dan jumlah peserta yang berjenis kelamin perempuan. Adapun jumlah peserta yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 22 orang, sedangkan peserta berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang mahasiswa.

Oleh karena itu, tujuan dari diadakannya kegiatan PKM ini salah satunya adalah untuk menumbuh kembangkan jiwa keislaman dan cinta *al-Qur'an* yang peka pada diri mahasiswa Unsiba terutama yang mendapatkan nilai E pesantren sebagai agen perubahan. Sehingga dengan diberikannya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa-mahasiswa tersebut dapat secara mandiri dan secara baik dan benar membaca *al-Qur'an* sehingga bisa lulus pesantren dengan nilai A.

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, pembahasan hasil kegiatan PKM diawali dengan pertanyaan bagaimana meningkatkan pemahaman dan kepedulian Mahasiswa Unisba mengenai pentingnya membaca *al-Qur'ān* dengan baik dan benar terutama pada mahasiswa yang mendapatkan nilai E, C dan D dan menumbuhkan kembangkan jiwa keislaman yang peka terhadap kecintaan membaca *al-Qur'ān* pada diri mahasiswa Unisba sebagai agen perubahan (Mujaddid).

Hal yang pertama sudah dilaksanakan oleh tim PKM Laksar Iqra adalah menjajaki dan merumuskan karakteristik mahasiswa dengan membagi per fakultas dan sudah melakukan beberapa post test pada beberapa mahasiswa yang menjadi sasaran khalayak dalam kegiatan PKM ini. Selain itu, tim PKM juga melakukan *trial* dan *error* untuk membuat *puzzle* sebagai salah satu media pembelajaran metode 3 A untuk laskar Iqra. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh tim PKM yaitu:

1. *Trial* dan *error* pembuatan *puzzle* sebagai media yang cukup lama dan memakan waktu
2. Mahasiswa yang dijadikan mahasiswa merasa takut untuk dimohonkan kesediaannya sebagai mahasiswa, sehingga tim pengabdian harus melakukan pendekatan akademik dengan mengirim surat kepada masing-masing fakultas untuk memperoleh mahasiswa yang mendapatkan nilai E untuk diberi pelatihan dan pembinaan
3. Waktu akademik mahasiswa yang kurang tepat dengan waktu pelaksanaan test PKM

Berikut adalah foto media 3 A hasil *trial* dan *error* tim pengabdian selama menjalankan kegiatan PKM:

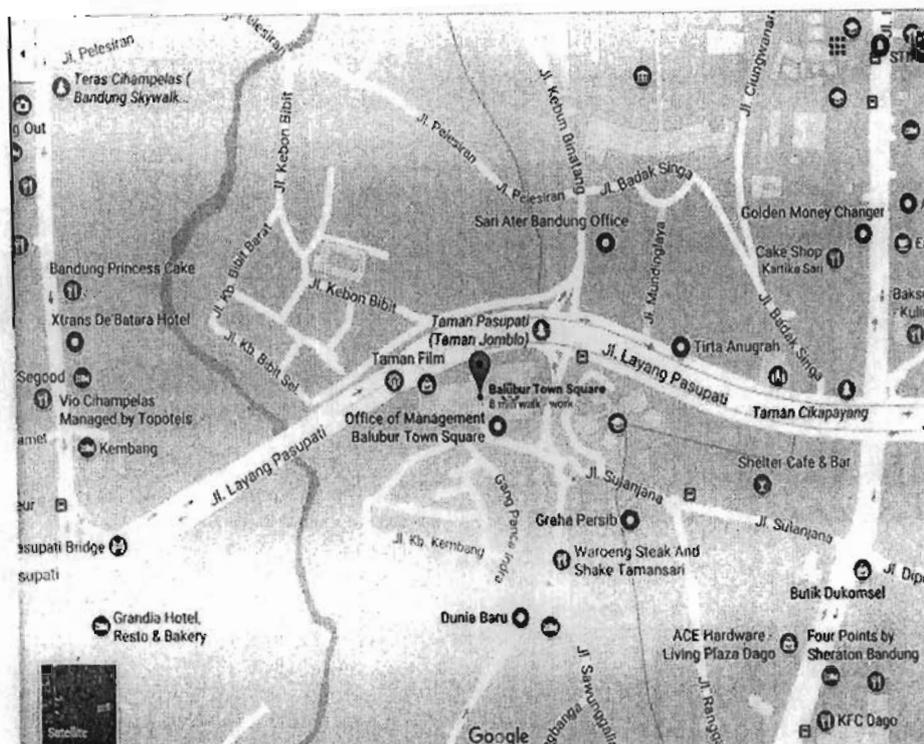


Gambar 4.1 : Foto Desain Media 3 A Dari Koran Bekas



Gambar 4.2. Foto Media 3 A dari Limbah Anorganik/Sampah Organik

Beberapa kendala di atas tentu tidak menjadi halangan bagi tim PKM dalam melaksanakan kegiatan PKM laksar Iqrar. Hal ini terbukti, bahwa untuk menjawab kendala yang pertama, tim pengabdian sudah menemukan desain dan berhasil membuat *puzzle* balok iqro' yang sangat menarik, kreatif dan inovatif. Berikut gambar *puzzle* iqro' dan balok iqro':



Gambar 4.5. Lokasi toko pengrajin *puzzle* dan balok iqro Baltos

Hasil yang kedua yang dapat kami laporkan adalah: Tim Pengabdian sudah menyusun instrumen / indikator penilaian untuk post tests dan pre tests, sehingga memudahkan bagi tim pengabdian untuk mengukur seberapa besar persentase mahasiswa-mahasiswa yang ikut pelatihan memiliki peningkatan pemahaman dan kepedulian terhadap *al-Qur'an*, sehingga pada akhirnya mampu mengubah nilainya dari E menjadi nilai A.

4.2. Pembahasan Kegiatan PKM

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, pembahasan hasil kegiatan PKM yang berjudul "Laskar Iqra: Media Pembelajaran Dengan Menerapkan Metode 3A (Ajari Aku *al-Qur'an*) Bagi Mahasiswa Unisba" ini diawali dengan penjelasan mengenai pemahaman dan kepedulian mahasiswa mengenai membaca dan mempelajari *al-Qur'an* di lingkungan kampus. Berikutnya adalah membahas mengenai bagaimana cara menumbuhkembangkan jiwa kecintaan terhadap *al-Qur'an* dan dapat membentuk karakter 3 M (Mujahid, Mujtahid, Mujaddid) sesuai dengan filosofi UNISBA. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

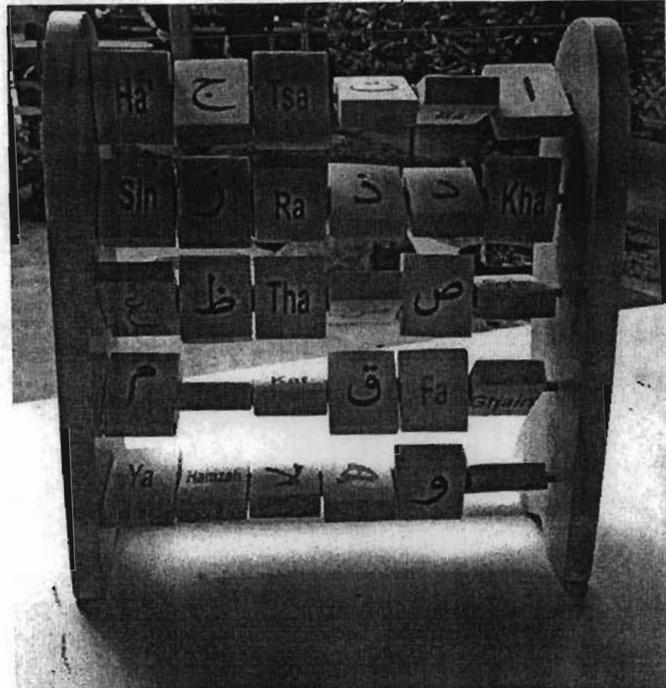
4.2.1. Pemahaman dan kepedulian Mahasiswa Unisba mengenai pentingnya membaca *al-Qur'ān* dengan baik dan benar

Pembahasan pertama yaitu mengenai pemahaman dan kepedulian pemahaman dan kepedulian mahasiswa Unisba mengenai pentingnya membaca *al-Qur'ān* dengan baik dan benar di lingkungan kampus.

Penggunaan metode 3 A (*Ajari Aku al-Qur'ān*) pada awal kegiatan berlangsung dapat memberikan informasi bahwa pemahaman mahasiswa mengenai baca *al-Qur'ān* dengan baik dan benar belum semuanya baik dan bahkan hampir semua mahasiswa belum memahami dengan baik dan benar cara membaca *al-Qur'ān* sesuai kaidah. Mereka dapat menyebutkan semua jenis huruf hijaiyah namun tidak dapat melafazkan dengan baik dan benar.

Pada awal kegiatan berlangsung tim pengabdian mengadakan sosialisasi materi dan media 3 A untuk memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai kepedulian dan pemahaman membaca *al-Qur'ān* dengan baik dan benar dengan menggunakan media balok pelangi dan balok iqro'. Setelah itu, tim pengabdian memberikan demo dengan cara menunjukkan cara mengucapkan atau melafazkan huruf hijaiyah yang ada di media 3 A yang baik dan benar yaitu dengan mengajarkan pengucapan mengenai bacaan tajwid. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui perbedaan bentuk tajwid yang ada di dalam huruf hijaiyah dan supaya pada saat membaca *al-Qur'ān* dapat lebih baik dan benar mengucapkannya.

Selanjutnya dari hasil demo atau pemberian pelatihan membaca huruf hijaiyah tersebut, tim pengabdian menjelaskan cara membaca *al-Qur'ān* dengan baik dan benar. Selama tahapan ini, mahasiswa dapat mengikuti materi dengan baik. Pada awalnya pemahaman mahasiswa mengenai cara baca harkat dan tajwid masih kurang. Melalui metode tanya jawab, rata-rata mahasiswa tidak bisa menjelaskan bagaimana cara membedakan bacaan harakat pada huruf hijaiyah dan pembacaan tajwid *al-Qur'ān* yang baik dan benar.



Gambar 4.3. Produk hasil kerjasama dengan pengrajin yaitu *Puzzle Iqro*



Gambar 4.4. Produk hasil kerjasama dengan pengrajin yaitu *Balok Iqro'*

Pembuatan *puzzle* dan *balok iqro* tim pengabdian bekerjasama dengan salah satu pengrajin di daerah Baltos dekat kampus Unisba. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan ekonomi umat di lingkungan kampus Unisba. Berikut adalah lokasi pengrajin daerah Baltos Kampus Unisba:

Namun setelah pemberian materi, melalui metode 3 A diketahui pemahaman mahasiswa mulai meningkat. Mereka dapat menjelaskan dengan baik apa itu harkat dan tajwid pada huruf hijaiyah dan bagaimana cara membaca *al-Qur'ān* yang baik dan benar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kegiatan PKM yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian yaitu:

Tabel 4.3. Hasil pre test dan pra test membaca *al-Qur'ān* mahasiswa Unisba tingkat 1 angkatan 2016/2017

No	Nama	NILAI		Tanggapan
		Pre-Test	Post-Test	
1	Mahasiswa1	50	65	mudah
2	Mahasiswa2	65	85	sangat mudah
3	Mahasiswa3	70	82	sangat mudah
4	Mahasiswa4	45	85	sangat mudah
5	Mahasiswa5	67	70	mudah
6	Mahasiswa6	78	85	sangat mudah
7	Mahasiswa7	66	85	sangat mudah
8	Mahasiswa8	67	85	sangat mudah
9	Mahasiswa9	67	65	mudah
10	Mahasiswa10	67	85	sangat mudah
11	Mahasiswa11	78	85	sangat mudah
12	Mahasiswa12	78	85	sangat mudah
13	Mahasiswa13	40	60	mudah
14	Mahasiswa14	56	85	sangat mudah
15	Mahasiswa15	67	95	sangat mudah
16	Mahasiswa16	67	83	mudah
17	Mahasiswa17	78	85	sangat mudah
18	Mahasiswa18	78	85	sangat mudah
19	Mahasiswa19	40	59	mudah
20	Mahasiswa20	78	85	sangat mudah
21	Mahasiswa21	78	85	sangat mudah
22	Mahasiswa22	67	85	sangat mudah
23	Mahasiswa23	67	85	sangat mudah
24	Mahasiswa24	56	79	sangat mudah
25	Mahasiswa25	56	85	sangat mudah
26	Mahasiswa26	67	79	sangat mudah
27	Mahasiswa27	67	85	sangat mudah
28	Mahasiswa28	67	90	sangat mudah
29	Mahasiswa29	67	80	sangat mudah
30	Mahasiswa30	50	60	mudah

No	Nama	NILAI		Tanggapan
		Pre-Test	Post-Test	
31	Mahasiswa31	78	85	sangat mudah
32	Mahasiswa32	78	85	sangat mudah
33	Mahasiswa33	50	65	mudah
34	Mahasiswa34	50	85	sangat mudah
35	Mahasiswa35	50	80	mudah
36	Mahasiswa36	78	85	sangat mudah

Berdasarkan hasil pre test dan pra test baca *al-Qur'ān* pada sasaran khayalak, terlihat pada tabel 4.3 bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan antara sebelum dilakukan pelatihan laskar iqro' dan sesudah dilakukan pelatihan laskar iqro'. Dapat dikatakan bahwa penerapan metode 3 A (Ajari Aku Alquran) memperoleh antusiasme dari seluruh mahasiswa peserta pelatihan yang cukup baik dan sangat efektif sebagai media pembelajaran membaca dan memahami *al-Qur'ān* dengan baik dan benar. Hal yang bisa terlihat jelas dari hasil pengabdian oleh tim PKM adalah bahwa rata-rata mahasiswa yang mendapatkan nilai E bisa memperoleh nilai C sampai dengan nilai B untuk mata kuliah pesantren.

Untuk memantapkan pemahaman mahasiswa mengenai baca *al-Qur'ān* dengan baik dan benar, tim pengabdian melakukan pelatihan secara berkelompok sesuai dengan fakultas masing-masing di Unisba. Tim pengabdian melakukan demo pelatihan dan pengajaran bagaimana memperkenalkan huruf hijaiyah dan membedakan harkat pada setiap huruf hijaiyah serta melakukan permainan yang sangat menarik dan menyenangkan dengan menggunakan metode 3 A (Ajari Aku *al-Qur'ān*) dengan *puzzle* dan balok iqro'. Berikut hasil pelaksanaan kegiatan PKM bersama mahasiswa Unisba:



Gambar 4.6. Pelatihan Laskar Iqra dengan media *puzzle* dan Balok iqro' pada mahasiswa fakultas Ekonomi Unisba



Gambar 4.7. Pelatihan PKM Laskar Iqro dengan menggunakan media 3 A pada mahasiswa fakultas syariah Unisba

Berdasarkan hasil analisis tim pengabdian, dari hasil kegiatan pengabdian dan berdasarkan antusiasme serta efektivitas metode 3 A pra dan pasca pelatihan diketahui bahwa pemahaman dan kepedulian mahasiswa yaitu mahasiswa Unisba meningkat pasca penguatan materi dan pelatihan dengan menggunakan media 3 A.

4.2.2. Cara Menumbuh kembangkan jiwa keislaman yang peka terhadap kecintaan membaca *al-Qur'ān* pada diri mahasiswa Unisba sebagai agen perubahan (Mujaddid)

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, diketahui bahwa pemahaman dan kepedulian mahasiswa Unisba mengenai pentingnya membaca *al-Qur'ān* dan memahami *al-Qur'ān* dengan baik dan benar kian meningkat pasca pelatihan laskar iqra. Pemahaman tersebut harus direalisasikan melalui suatu pencapaian yang lebih konkrit yaitu salah satunya adalah dengan mencetak generasi-generasi penerus bangsa yang mampu membawa perubahan di masa yang akan datang yaitu penghafal *al-Qur'ān* atau Qori-Qoriah sehingga ke depannya Unisba dapat mencetak lulusan yang berkarakter 3 M dan lulusan yang memiliki pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman yang tercermin dari cara membaca *al-Qur'ān* yang baik dan benar.

Oleh karena itu, cara untuk menumbuhkembangkan jiwa keislaman yang peka terhadap kecintaan membaca *al-Qur'ān* pada diri mahasiswa Unisba sebagai agen perubahan (Mujaddid) antara lain sebagai berikut:

1. Melibatkan lembaga-lembaga terkait (LSIPK) UNISBA untuk memberikan pembinaan lebih lanjut kepada mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian mereka dalam membaca *al-Qur'ān* yang baik dan benar.
2. Melibatkan lembaga-lembaga atau unit kegiatan mahasiswa (BOMPAI UNISBA) serta fakultas-fakultas untuk memberikan pembinaan lebih lanjut kepada mahasiswa Unisba untuk

meningkatkan pemahaman mereka akan pentingnya membaca *al-Qur'ān* yang baik dan benar demi peningkatan kualitas kompetensi sebagai mahasiswa yang kuliah di Unisba, sehingga menjadi lulusan yang berkarakter 3 M.

3. Mengadakan pelatihan baca *al-Qur'ān* dengan koordinasi setiap koordinator BTAQ Fakultas dan Prodi di Universitas secara kontinu, sehingga meminimalisir mahasiswa yang tidak lulus pesantren setiap tahunnya.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pemaparan laporan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan memaparkan beberapa simpulan:

1. Mahasiswa yang mengikuti pre-test dan pst-test menggunakan metode 3 A pada awal kegiatan, memberikan informasi penting bahwa pemahaman mahasiswa mengenai baca *al-Qur'ān* belum semuanya baik dan benar, bahkan hampir sebagian besar belum memahami dengan baik dan benar cara membaca *al-Qur'ān* sesuai dengan kaidah. Mereka dapat menyebutkan semua jenis huruf hijaiyah namun tidak dapat melafazkan dengan baik dan benar. Namun daripada itu, mereka masih tetap bersemangat untuk memulai belajar untuk memahami dan mempelajarinya sebagai wujud kepedulian mereka terhadap pentingnya membaca *al-Qur'ān*.
2. Cara menumbuh kembangkan jiwa keislaman yang peka terhadap kecintaan membaca *al-Qur'ān* pada diri mahasiswa Unisba sebagai agen perubahan (Mujaddid), di antaranya sebagai berikut:
 - a. Melibatkan lembaga-lembaga terkait (LSIPK) UNISBA untuk memberikan pembinaan lebih lanjut kepada mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian mereka dalam membaca *al-Qur'ān* yang baik dan benar.
 - b. Melibatkan lembaga-lembaga atau unit kegiatan mahasiswa (BOMPAI UNISBA) serta fakultas-fakultas untuk memberikan pembinaan lebih lanjut kepada mahasiswa Unisba untuk meningkatkan pemahaman mereka akan pentingnya membaca *al-Qur'ān* yang baik dan benar demi peningkatan kualitas kompetensi sebagai mahasiswa yang kuliah di Unisba, sehingga menjadi lulusan yang berkarakter 3 M.
 - c. Mengadakan pelatihan baca *al-Qur'ān* dengan koordinasi setiap koordinator BTAQ Fakultas dan Prodi di Universitas secara kontinu,

sehingga meminimalisir mahasiswa yang tidak lulus pesantren setiap tahunnya.

5.2.Saran

Beberapa saran yang perlu dilaksanakan di antaranya:

1. Pembinaan kepada mahasiswa tentang pembelajaran *al-Qur'ān* akan lebih baik jika dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur.
2. Perlu pengembangan media yang inovatif dan menyenangkan untuk memperoleh desain model media pembelajaran *al-Qur'ān* yang validatif sesuai dengan kebutuhan dan respon terhadap perkembangan psikologi dan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, G. (2013) Metode Pembelajaran al-Qur'ān melalui Media Online. *Indonesian Journal on Networking and Security (IJNS)*, 2 (1), hlm. 65-68.
- Budiyanto. (1995) *Prinsip-prinsip metodologi buku iqra' balai penelitian dan pengembangan sistem pengajaran baca tulis al-Qur'ān LPTQ nasional*. Yogyakarta: Team Tadarrus.
- Dale, E. (1946) *Audiovisual-method in teaching*. New York: The Dryden Press.
- Drewniany, B.L., and Jewler, A. (2014) *Creative strategy in advertising*. Wadsworth: Cengage learning.
- Heinich, R., Molenda, M., and Russel, J.D. (1996) *Instructional technology for teaching and learning: Designed instruction, integrating computers, and using media*. Upper Saddle River, NJ.: Merril Prentice Hall.
- Humam, A. (2000) *Buku iqro' cara cepat belajar membaca al-Qur'ān*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional.
- Kepm, J.O.E. (1975) *Planning and producing audio-visual materials*. New York: Crowell Harper and Row Publisher.
- Miftahuljannah.
(2016) <https://miftahuljannah122.wordpress.com/2015/11/15/metode-iqro/>, diakses pada tanggal 15 November 2016.
- Muhaimin, dkk. (1996) *Strategi belajar mengajar*. Surabaya: CV. Citra Media Karya Anak Bangsa.
- Munir, A., dan Sudarsono. (1994) *Ilmu tajwid dan seni baca al-Qur'ān*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarikin. (2012) Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'ān dengan Metode Cooperative Learning Mencari Pasangan. *Jurnal Ilmu Tarbiyah "at-Tajdid"*, 1 (1), hlm. 71-87.
- Schramm, W.L., and Porter, W.E. (1982) *Men, women, messages, and media: Understanding human communication*. New York: Harper and Row Publisher.
- Subhan. (2014) Pembelajaran al-Qur'ān di Universitas Riau. *Jurnal Potensia*, 13, hlm . 219-234.
- Susilana, R., dan Riyana, C. (2009) *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Syarifuddin, A. (2004) *Mendidik anak membaca, menulis, dan mencintai al-Qur'ān*. Jakarta: Gema Insani.
- Tsaury, A.M., dkk. (2016). Laporan PKM berbasis Masjid "Pengajian Usia Senja sebagai Wujud Pendidikan Seumur Hidup untuk Mengatasi Kesulitan Membaca al-Qur'ān pada Ibu-ibu Pengajian di Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung Barat". Jakarta. Diktis Kemenag RI.

Lampiran-Lampiran

Logbook Catatan Pengabdian Kepada Masyarakat
LASKAR IQRA: MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN
MENERAPKAN METODE 3A (AJARI AKU AL-QUR'ĀN) BAGI
MAHASISWA UNISBA

Tgl / Bulan	Februari 2017
Tempat	Kampus
Kegiatan	Diskusi Media Pembelajaran Al-Qur'ān 3A
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan konsep dan defenisi dari Metode 3A; 2. Media pembelajaran 3A dirancang dengan menggunakan limbah anorganik semisal bungkus kopi, deterjen dan lain sebagainya; 3. Menggunakan bahan tersebut dimaksudkan untuk mengurangi angka sampah yang semakin hari semakin meningkat di daerah perkotaan; 4. Media 3A dirancang untuk memudahkan mahasiswa dalam mengenal huruf Hijaiyyah. Maka pembelajaran dengan media 3A dapat dilakukan dengan bermain puzzle dan permainan lain yang menyenangkan.

Tgl / Bulan	Maret 2017
Tempat	Kampus
Kegiatan	Diskusi Pelaksanakan Kegiatan
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan kembali peserta pengabdian kepada masyarakat yang awalnya terdiri dari kelompok kategori C,D, dan E. Berdasarkan hasil rapat hanya kelompok E saja yang akan dibina. 2. PKM pada tahap awal ini, dikhususkan untuk mengenal huruf hijaiyyah dan menyebutkan huruf tersebut dengan baik dan benar. 3. Media pembelajaran dirancang seinovatif mungkin untuk memudahkan peserta didik dalam belajar al-Quran.

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI DAN PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama	NIK	Fakultas/PS	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1.	Dr. H. Dikdik Tandika, SE, M.Sc	D.85.0.026	Ekonomi / Manajemen	10 jam/minggu	Mengkoordinasikan dan bertanggungjawab terhadap seluruh proses kegiatan operasional, kajian teori, daftar pustaka, laporan kemajuan, dan laporan akhir.
2.	Rabiatul Adwiyah, SE., M.Si	D.15.0.657	Ekonomi/Manajemen	8 jam/minggu	Mengembangkan desain pengabdian, penyusunan proposal, dan desain media pembelajaran dengan metode 3A
3.	Dr. Alhamuddin, M.M.Pd	D.15.0.664	Tarbiyah dan Keguruan/PAI	8 jam/minggu	Mengembangkan desain pengabdian, penyusunan proposal, dan menyusun strategi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa kategori C dan D.
4.	Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, S.Sy., M.S.I.	D.15.0.661	Syari'ah / Ahwal al-Syakhshiyyah	8 jam/minggu	Mengembangkan desain pengabdian, penyusunan proposal, dan menyusun kajian teori yang relevan dengan tema pengabdian kepada masyarakat.
5.	Maulan Rifatul Wafy	10010114009	Syari'ah / Ahwal al-Syakhshiyyah	5 jam/minggu	Mencari bahan-bahan referensi dan sumber-sumber untuk analisis data.
6.	Muhammad Rifan	10030114028	Tarbiyah dan Keguruan/PAI	5 jam/minggu	Mencari bahan-bahan referensi dan sumber-sumber untuk analisis data.
7.	Ghesani Kamalia Rizani Tabah Mustika	11050016220	Psikologi / Psikologi	5 jam/minggu	Mencari bahan-bahan referensi dan sumber-sumber untuk analisis data.

**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Laskar Iqra: Media Pembelajaran dengan Menerapkan Metode 3A (Ajarin
Aku Al-Quran) Bagi Mahasiswa Unisba**

Pada hari ini Senin Tanggal Dua Puluh Delapan bulan Desember tahun Dua Ribu Enam Belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1 Nama : Dr. H. Dikdik Tandika, SE, M.Sc.
Jabatan : Ketua Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Tamansari No.01 Bandung Jawa Barat

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim peneliti pengabdian pada masyarakat Universitas Islam Bandung, **SELANJUTNYA DISEBUT PIHAK PERTAMA:**

2 Nama : Priyo Puji Laksono
Jabatan : Ketua BOMPAI
Alamat : Jl. Tamansari No.01 Bandung Jawa Barat

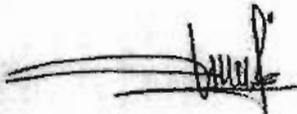
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama lembaga Studi Islam dan Pengembangan Kepribadian atau LSIPK Universitas Islam Bandung (Unisba), **SELANJUTNYA DISEBUT PIHAK KEDUA:**

Dengan ini kedua pihak sepakat untuk mengadakan Surat Perjanjian Kerjasama dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa pada kategori kelompok C dan D, untuk ketentuan-ketentuan selanjutnya akan disusun kembali setelah program pengabdian kepada masyarakat ini dinyatakan lolos seleksi oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Bandung.

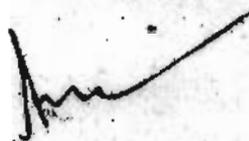
Demikian Perjanjian Kerjasama ini dibuat dan ditanda tangani oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** di Bandung pada hari tanggal bulan dan tahun sebagaimana tersebut di atas, yang aslinya dibuat rangkap 2 (dua) dan masing-masing dibubuhi materai secukupnya serta masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA
Ketua BOMPAI

PIHAK PERTAMA
Pihak Pembuat Komitmen



Priyo Puji Laksono



Dr. H. Dikdik Tandika, SE, M.Sc.

**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Laskar Iqra: Media Pembelajaran dengan Menerapkan Metode 3A (Ajarin
Aku Al-Quran) Bagi Mahasiswa Unisba**

Pada hari ini Senin Tanggal Dua Puluh Delapan bulan Desember tahun Dua Ribu Enam Belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1 Nama : Dr. H. Dikdik Tandika, SE, M.Sc.
Jabatan : Ketua Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Tamansari No.01 Bandung Jawa Barat

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim peneliti pengabdian pada masyarakat Universitas Islam Bandung, **SELANJUTNYA DISEBUT PIHAK PERTAMA:**

2 Nama : Dr. H.M. Wildan Yahya, Drs., M.Pd.
Jabatan : Ketua LSIPK
Alamat : Jl. Tamansari No.20 Bandung Jawa Barat

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama lembaga Studi Islam dan Pengembangan Kepribadian atau LSIPK Universitas Islam Bandung (Unisba), **SELANJUTNYA DISEBUT PIHAK KEDUA:**

Dengan ini kedua pihak sepakat untuk mengadakan Surat Perjanjian Kerjasama dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa pada kategori kelompok C dan D, untuk ketentuan-ketentuan selanjutnya akan disusun kembali setelah program pengabdian kepada masyarakat ini dinyatakan lolos seleksi oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Bandung.

Demikian Perjanjian Kerjasama ini dibuat dan ditanda tangani oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** di Bandung pada hari tanggal bulan dan tahun sebagaimana tersebut di atas, yang aslinya dibuat rangkap 2 (dua) dan masing-masing dibubuhi materai secukupnya serta masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA
Ketua LSIPK



Dr. H.M. Wildan Yahya, Drs., M.Pd.

PIHAK PERTAMA
Pihak Pembuat Komitmen



Dr. H. Dikdik Tandika, SE, M.Sc.

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PKM
(SP-3)**

Nomor : 02/C.12/LPPM/I/2017

Bismillahirrahmanirrahiem

Pada hari ini **Senin, 10 Rabi'ul Akhir 1438 H**, bertepatan dengan tanggal **9 Januari 2017 M**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Prof. Dr. Edi Setiadi, SH., MH.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**

2. Dr. Dikdik tandika, SE., M.Sc

Dalam hal ini bertindak selaku Dosen UNISBA selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

Kedua belah pihak telah bersepakat mengadakan perjanjian pelaksanaan PKM dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk pelaksanaan PKM berjudul :

"Laskar Iqra: Media Pembelajaran dengan Menerapkan Metode 3A (Ajari Aku Al-Qur'an) bagi Mahasiswa Unisba"

Pasal 2

- (1) **PIHAK KEDUA** harus menyelesaikan PKM sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya 8 (delapan) bulan, terhitung sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak, atau sampai dengan tanggal 25 Agustus 2017.
- (2) **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan laporan akhir hasil PKM dan artikel ilmiah kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 2 eksemplar ditambah 1 buah *soft copy*.

Pasal 3

- (1) Laporan hasil akhir Pengabdian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. Diketik 1,5 spasi dengan ukuran kertas A4, huruf Times New Roman font 12
 - b. Laporan di jilid Hard Cover dengan sampul biru muda, memuat :
 - a) Judul PKM
 - b) Laporan Akhir PKM
 - c) Nama Pengabdian: semua pengabdian ditulis lengkap dan disertai dengan gelarnya
 - d) Lambang UNISBA.
 - c. Dibagian bawah ditulis : Dilaksanakan atas biaya LPPM-UNISBA dengan Nomor Kontrak : 02/C.12/LPPM/I/2017

- (2) Artikel Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, harus memenuhi ketentuan gaya selingkung jurnal atau prosiding yang dituju.

Pasal 4

- (1) Sebagai luaran hasil **Pengabdian kepada Masyarakat**, **PIHAK KEDUA** wajib menghasilkan sekurang-kurangnya luaran berupa Laporan Hasil PKM dan Artikel Ilmiah yang dipresentasikan melalui seminar nasional dan masuk dalam prosiding.

Pasal 5

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** menyampaikan laporan akhir hasil PKM kepada **PIHAK PERTAMA** melampaui waktu Surat Perjanjian ini, maka **PIHAK KEDUA** dikenai sanksi denda sebesar 5 /1000 (lima permil) / perhari keterlambatan dari nilai kontrak.
- (2) Dalam hal **PIHAK KEDUA** sama sekali tidak dapat melaksanakan perjanjian pelaksanaan PKM ini, maka **PIHAK KEDUA** dikenai sanksi tidak diperkenankan melakukan Penelitian dan PKM untuk dan atas nama Unisba selama 2 (dua) semester, dan wajib mengembalikan kepada **PIHAK PERTAMA** semua biaya PKM yang telah diterima dengan cara pemotongan gaji.
- (3) Maksimal keterlambatan sebagaimana diatur dalam ayat (1) Pasal ini adalah dua minggu sejak berakhirnya kontrak; apabila melewati batas dua minggu berlaku ketentuan ayat (2) Pasal ini.

Pasal 6

PIHAK PERTAMA membiayai PKM ini sebesar *Rp.19.000.000,- (Sembilan Belas Juta Rupiah)* yang dibebankan pada anggaran Penelitian dan PKM Universitas Islam Bandung tahun 2016/2017 dan pembayaran kepada **PIHAK KEDUA** dilaksanakan secara bertahap sebagai berikut :

- a. Tahap pertama sebesar 70% setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- b. Tahap kedua sebesar 30% setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan akhir hasil PKM dan artikel ilmiah kepada **PIHAK PERTAMA** disertai dengan Berita Acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Pasal 7

Pembayaran biaya PKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dilaksanakan setelah dipenuhi persyaratan teknis sebagai berikut :

- a. Penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan PKM dilakukan setelah Usulan PKM diteliti dan disetujui oleh **PIHAK PERTAMA**.
- b. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan laporan sementara (interim report) yang berisi kemajuan pelaksanaan kegiatan PKM disertai dengan Berita Acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2017.
- c. Pelaksanakan Seminar Hasil, dan disetujuinya perbaikan laporan akhir hasil PKM dan artikel ilmiah oleh **PIHAK PERTAMA** yang dinyatakan dalam Berita Acara.

Pasal 8

- (1) Hak Cipta hasil PKM tersebut menjadi milik **PIHAK KEDUA**.
- (2) **PIHAK KEDUA** mempunyai wewenang untuk memperbanyak dan menyebarkan hasil PKM.

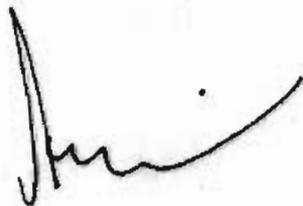
Pasal 9

Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Pelaksanaan PKM ini akan ditentukan oleh pihak kedua belah pihak secara musyawarah dan mufakat.

Pasal 10

Surat Perjanjian Pelaksanaan PKM (SP3) ini dibuat asli rangkap 2 (dua) dengan bermaterai cukup, satu rangkap untuk **PIHAK PERTAMA** dan satu rangkap untuk **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KEDUA



Dr. Dikdik tandika, SE., M.Sc
NIDN/NIK : 0425075602/D.85.0.026

PIHAK PERTAMA

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat Universitas Islam
Bandung,



Prof. Dr. Edi Setiadi, SH., MH.
NIP. 195911101987031002

Mengetahui :

Wakil Rektor I

Bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,



Dr. Ir. Rakhmat Caha, M.Eng.
NIK. D.00.0.243